

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang penting dalam membentuk karakter dan kepribadian setiap manusia. Sebagai dasar pembentukan kepribadian, karakter memiliki peran utama dalam membentuk individu yang memiliki nilai moral, etika, dan akhlak yang baik. Di Indonesia, pengembangan karakter telah menjadi bagian dari kurikulum yang bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kepribadian yang unggul.¹

Dalam konteks pendidikan agama islam, pembentukan karakter religius merupakan nilai utama yang diharapkan tertanam dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berkarakter. Pendidikan merupakan upaya terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak (berkarakter) mulia.²

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan peserta didik menjadi cerdas, mandiri, dan mempunyai karakter yang kuat sesuai dengan falsafah

¹ Wulan Mulyana and Arif Muntaqo, "Efektivitas Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Model Ihsaniyah Kota Tegal," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (November 2022): 212, <https://doi.org/10.62490/latahzan.v14i2.334>.

² *Ibid.*, 214.

ideologi dalam suatu negara.³ Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, negara mempunyai landasan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi :

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁴

Peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan oleh seluruh warga negara Indonesia untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera, bermoral, dan harmonis. Dalam upaya pembentukan karakter religius dapat dilakukan melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan cara yang paling efektif untuk menyadarkan seseorang dalam jati diri kemanusiannya.⁵ Dalam penjelasan tersebut menunjukkan bahwa karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku. Dua hal ini tidak bisa dipisahkan dalam diri setiap manusia. Sedangkan Thomas Lickona menyatakan bahwa salah satu alasan pendidikan karakter itu diperlukan bagi suatu bangsa adalah adanya kenyataan bahwa kekurangan yang paling mencolok pada diri anak-anak adalah dalam hal nilai-nilai moral.⁶

³ Halid Hanafi, La Adu, and Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Deepublish, 2018), 62.

⁴ *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen* (VisiMedia, n.d.).

⁵ Eko Safutra Futra, Aulia Faramitha Aulia, and Suratman Suratman, “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Nabil Husein Samarinda,” *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 03 (September 2023): 109–16, <https://doi.org/10.58812/spp.v1i03.133>.

⁶ Dr Amini M.Pd S. Ag, *PENDIDIKAN AKHLAK, NILAI DAN KARAKTER (Pembentukan Akhlak pada Peserta Didik)* (umsu press, 2025), 2.

Karakter setiap manusia akan terbentuk dari kebiasaan perbuatan yang dilakukannya. Kebiasaan saat mulai anak-anak yang akan bertahan sampai dewasa.⁷ Orang tua dapat mempengaruhi perilaku baik atau buruk dalam pembentukan karakter anak-anak mereka, orang tua mempunyai peranan yang penting tidak hanya mempunyai kewajiban memberikan pendidikan kepada anak. Tetapi yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana kita bisa mencetak karakter si anak agar benar-benar sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan. Karena itu seorang anak sejak dini sudah dibiasakan diberikan kebiasaan baik sehingga kebiasaan itu menjadi pribadi pada dirinya.

Metode pembiasaan mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter anak karena suatu pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dari pembiasaan akan sangat sulit untuk mengubah atau menghilangkannya, sehingga metode ini sangat berguna dalam mendidik anak. Tetapi kadang tanpa kita sadari, kita telah melakukan kesalahan yang sangat besar terhadap sang anak terutama dalam masalah pendidikan, umumnya masyarakat kita hanya memperhatikan pendidikan anak hanya melihat kualitasnya tanpa diimbangi usaha untuk membentuk karakter religius dan mentalnya. Maka di sini pentingnya membentuk karakter anak harus dilakukan secara bersamaan dengan pendidikannya dan dilakukan sejak usia dini.⁸

⁷ Siswanto Siswanto, Ifnaldi Ifnaldi, and Syihab Budin, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 9.

⁸ Agung Nurul Hidayat and Nur Agya Oktaviani, "PENERAPAN METODE PEMBIASAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI," *E-Jurnal Pendidikan Mutiara* 7, no. 2 (2022), <https://www.ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/view/152>.

Metode keteladanan juga mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter anak, bahwa salah satu ujung tombak keberhasilan pendidikan terletak pada pendidik.⁹ Keteladanan yang baik memiliki peran yang besar dalam membentuk generasi bangsa, keteladanan merupakan suatu metode pendidikan dengan cara pemberian teladan atau contoh yang baik kepada seseorang agar dapat ditiru dan dilaksanakannya. Keteladanan menjadi faktor yang penting dalam hal baik buruknya kepribadian anak. Bagaimanapun suci dan beningnya fitrah anak, anak tidak akan mampu memenuhi prinsip-prinsip kebahagiaan dan kepribadian utama selama ia tidak melihat pendidik baik orang tua maupun guru sebagai teladan.¹⁰

Seorang pendidik harus selalu menjaga konsisten antara apa yang dilakukan dengan apa yang diajarkan, karena di mata anak, orang tua adalah figur yang harus diteladani. Jika orang tua memberikan perintah atau larangan maka aturan tersebut juga berlaku olehnya sebagai teladan bagi anak. Metode keteladanan dan pembiasaan sama-sama penting dalam pembentukan karakter Islami anak.¹¹ Metode keteladanan tidak akan sempurna jika tidak diimbangi metode pembiasaan, karena selain memerlukan figur yang patut dicontoh, juga harus dibiasakan agar sesuatu yang diajarkan tersebut akan menjadi kebiasaan dalam diri anak sehingga dapat melakukan hal-hal yang baik tanpa ada unsur paksaan. Begitupun sebaliknya, anak selain dibiasakan melakukan hal-hal yang baik tentu juga membutuhkan figur yang dijadikan contoh untuk ditiru.¹²

⁹ Ali Mustofa, "METODE KETELADANAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 34, <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.63>.

¹⁰ Apriani, *PENERAPAN METODE KETELADANAN DAN PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMIS ANAK* (Irawan Massie, n.d.), 16.

¹¹ Junaidi Arsyad, "Metode Keteladanan Dalam Perspektif Sirah Nabawiyah," *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 2017), <https://doi.org/10.30829/taz.v6i2.200>.

¹² Siswanto, Ifnaldi, and Budin, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan," 9.

Di zaman modern saat ini banyak kasus tentang kenakalan anak dan remaja hal ini menunjukkan kondisi moral generasi muda sekarang yang menghawatirkan. Hal ini dapat kita lihat dengan maraknya seks bebas, peredaran narkoba, tawuran pelajar, peredaran foto porno dan penganiayaan terhadap guru. Hal ini membuat prihatin dari semua pihak, melihat dari beberapa permasalahan tersebut pendidikan karakter dipandang sebagai jalan keluar untuk mengatasinya. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan manfaat yang positif terhadap lingkungannya. Dalam hal ini peran guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa.¹³

Selain itu terdapat tantangan yang dihadapi dalam pendidikan islam yaitu belum sepenuhnya efektif metode pembelajaran PAI di sekolah. Pendidikan karakter tidak hanya sebatas pemberian materi saja, peran guru di sekolah dalam rangka proses pembentukan karakter dan moralitas siswa biasanya dilakukan melalui kegiatan proses pembelajaran, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa.¹⁴

Hasil wawancara pendahuluan dengan bapak Ali Kusnadin selaku Kepala Sekolah MI Mambaul Huda menyatakan bahwa merupakan hal sangat penting

¹³ Dr Nuril Furkan M.Pd, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah* (Magnum Pustaka, 2013), 2.

¹⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Bumi Aksara, 2022), 9–10.

membentuk karakter anak melalui pendidikan. Pendidikan karakter tersebut harus dilakukan secara kontinyu dengan melibatkan kerjasama semua pihak, baik guru, karyawan, siswa maupun orang tua siswa. Karena hal tersebut tidak akan berjalan efektif jika anak sudah dibiasakan melakukan kegiatan pembiasaan di sekolah ketika di rumah seharusnya kedua orang tua ikut mendampingi anaknya sebagai contoh ketika di sekolah menerapkan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, maka hendaknya ketika di rumah orang tua juga menerapkan pembiasaan tersebut, mengajak anaknya shalat berjamaah, atau paling tidak mengingatkan anaknya untuk shalat tepat waktu, agar anak ketika anak sudah dewasa ia akan terbiasa melaksanakan shalat tanpa diperintah.¹⁵

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai religius dan kedisiplinan pada anak sejak dini. Di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Desa Panggung, upaya pembentukan karakter religius pada anak telah diterapkan melalui berbagai metode, salah satunya adalah metode pembiasaan dan keteladanan.

Metode tersebut berfokus pada upaya membentuk perilaku positif secara berulang-ulang dan adanya keteladanan pendidik sehingga menjadi bagian dari kebiasaan dan karakter siswa. Melalui kegiatan sehari-hari seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, membaca Asmaul Husna, belajar kitab fiqih, menghafal surat-surat juz 30, serta menerapkan tata tertib sekolah. MI Mambaul

¹⁵ Ali Kusnadin, "Hasil Wawancara Dengan Kepala MI Mambaul Huda," 29 Oktober, 2024.

Huda berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan nilai-nilai religius.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru MI Mambaul Huda, Ibu Titik Iswahyuni menyatakan bahwa pendidikan karakter disiplin dan religius pada anak-anak memerlukan waktu yang panjang karena setiap anak mempunyai kondisi latar belakang lingkungan sosial yang berbeda, beliau memberi contoh siswa kelas 1 diawal semester 1 masih sulit diatur mereka rata-rata masih banyak membutuhkan bimbingan yang ekstra dari gurunya belum bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekolah seperti ada siswa yang menangis di kelas, ketika di toilet belum tahu tata cara yang benar, masih ada siswa yang lari-lari ketika waktu sholat dan mengaji karena anak-anak mempunyai karakter yang berbeda. Dan setelah menerapkan kegiatan pembiasaan setiap hari diantaranya sholat dhuha berjamaah ketika semester 2 sudah banyak perubahan yang terjadi pada siswa kelas 1, anak-anak lebih tertib, mandiri dan bertanggungjawab, menurutnya ini karena dilakukan pembiasaan setiap hari maka siswa akan terbiasa melakukannya tanpa diatur dan diperintah¹⁶

Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi metode pembiasaan dan keteladanan ini dalam membentuk karakter religius siswa di MI Mambaul Huda sehingga kajian ilmiah ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang penerapan metode pembiasaan dan keteladanan dalam membentuk karakter religius pada siswa madrasah ibtidaiyah di daerah pedesaan yang saat ini menjadi lembaga

¹⁶ Titik Iswahyuni, "Hasil Wawancara Dengan Guru MI Mambaul Huda," 29 oktober, 2024.

pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat dalam membentuk karakter religius pada anak.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik meneliti sebuah lembaga formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda dengan judul **“Implementasi Metode Pembiasaan dan Keteladanan Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan”**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis berupaya untuk mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul diantaranya adalah :

1. Belum optimalnya penerapan metode pembiasaan dan keteladanan dalam pembentukan karakter religius siswa, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.
2. Maraknya kenakalan remaja dan degradasi moral, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan kekerasan di kalangan pelajar, yang menunjukkan lemahnya pendidikan karakter sejak dini.
3. Masih terdapat tantangan dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam implementasi pendidikan karakter

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda?
2. Bagaimana implementasi metode keteladanan dalam membentuk karakter religius pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat impementasi metode pembiasaan dan keteladanan dalam membentuk karakter religius pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan?

D. Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan.
2. Mendeskripsikan implementasi metode keteladanan dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan
3. Mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode pembiasaan dan keteladanan dalam membentuk karakter religius pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pembentukan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan dan keteladanan.
 - b. Menambah referensi teoritis bagi kajian-kajian yang berkaitan dengan implementasi metode pembiasaan dan keteladanan dalam pendidikan dasar berbasis Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga Pendidikan (MI Mambaul Huda)

Memberikan masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas metode pembiasaan dan keteladanan dalam membentuk karakter religius siswa

b. Bagi Guru

Sebagai panduan praktis dan bahan pertimbangan untuk menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan secara lebih sistematis dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

c. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai acuan dalam merancang program dan kebijakan madrasah yang mendukung pembentukan karakter religius melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan, seperti program shalat berjamaah, kegiatan rutin keagamaan, dan keteladanan guru dalam bersikap.

d. Bagi Orang Tua

Memberikan wawasan tentang pentingnya peran keluarga dalam mendukung implementasi metode pembiasaan dan keteladanan untuk menumbuhkan karakter religius pada anak.

e. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan atau bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai metode pembiasaan dan keteladanan dalam konteks yang berbeda atau dengan pendekatan yang lebih spesifik.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Sekarang
1	Tesis oleh Jaenal Abidin (2023)	Implementasi metode keteladanan dan pembiasaan dalam meningkatkan karakter peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Alam Lampung	Pelaksanaan metode keteladanan menggunakan keteladanan ibadah dan kepribadian, adapun pelaksanaan metode pembiasaan dengan cara membiasakan sholat berjamaah, membaca surat pendek sebelum belajar, berpakaian sopan, berdoa sebelum dan sesudah belajar, prilaku 5S, dsb.	Upaya meningkatkan karakter pada siswa tingkat SMP
2	Tesis oleh Conny Alif Asterisk (2023)	Implementasi program literasi dalam pembentukan karakter religius pada anak di rumah baca peradaban spirit nabawi community miftahul ulum sooko	Pelaksanaan program literasi dapat menambah wawasan siswa, memiliki rasa tanggung jawab, sopan berprilaku, dan siswa dapat mengatur waktu	Tempat penelitian berbeda dan penggunaan metode yang berbeda dalam membentuk karakter religius pada anak-anak
3	Tesis oleh Nasrudin (2023)	Pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan sholat duha dan ngaji Al-Qur'an	Pembentukan karakter siswa melalui sholat duha dan ngaji Al-Qura'an dengan perencanaan serta	Metode pembentukan karakter melalui pembiasaan sholat duha

		(Studi di Madin Darul Ilmi SD Negri 2 Balerejo Pacitan)	pelaksanaan yang berkesinambungan, penekanan karakter 4 nilai yaitu religi, moral, sosial dan intelektual	dan ngaji Al-Qur'an
4	Tesis oleh Mohamm ad Yasin (2021)	Implementasi hidden curriculum pesantren untuk mengembangkan karakter religius siswa (Studi di Madrasah Diniyah Takmilyah Roudlotul Mubtadi-ien Bangunrejo Sukorejo Ponorogo)	Hidden curriculum pesantren sudah terencana sesuai visi dan misi sekolah, pelaksanaan hidden curriculum pesantren sudah terlaksana dengan baik, strategi yang digunakan adalah pembiasaan, keteladanan, kedisilinan, religius culture	Pengembang an karakter religius dengan menggunakan hidden curriculum pesantren
5	Tesis oleh Roisun Fajar (2023)	Peran guru kelas dalam membentuk karakter religius menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan (Studi kasus kelas V di MI GUPPI Jatimalang)	Peran guru kelas sebagai pengajar dalam mengembangkan karakter religius adalah guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah. Peran guru kelas sebagai pendidik dalam metode pembiasaan melalui kegiatan rutinitas keagamaan, shalat duha berjamaah, ekstrakurikuler keagamaan simaan Al-Qur'an	Pembentukan karakter religius siswa melalui peran guru kelas
6	Tesis oleh Wiji Suwito (2023)	Strategi guru dalam membentuk karakter religius dan akhlaq	Implementasi strategi guru dalam karakter religius dan ahlaq siswa adalah dengan pembiasaan-	Pembentukan karakter religius dan akhlaq melalui strategi guru

		siswa di MA Dipo Kerti Coper Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo	pembiasaan yang menyebabkan siswa lebih disiplin dalam hal apapun	
7	Tesis oleh Anas Jahidin Fatoni (2024)	Peran guru PAI dan lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter religius siswa kelas IV SDN 2 Padi Kec. Tulakan Kab. Pacitan	Peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa dengan keteladanan, peran lingkungan keluarga berpengaruh dalam membentuk karakter religius siswa, bentuk colaborasi antara guru PAI dan lingkungan dengan cara komunikasi, dengan menjalin kerjasama melalui komunikasi dan keterlibatan orang tua untuk pendampingan dirumah	Pembentukan karakter religius melalui guru PAI dan lingkungan keluarga
8	Tesis oleh Eko Budiono (2024)	Pembinaan karakter religius dan disiplin melalui pembiasaan sholat dhuha studi pada siswa kelas V SDN Pandean Karanganyar Ngawi	Bentuk nilai karakter religius diantaranya kegiatan sholat dhuha, siswa bertutur kata sopan, dan menjaga lingkungannya. Bentuk nilai karakter disiplin : siswa jarang terlambat masuk kelas dan tertib saat pembiasaan shalat dhuha	Pembiasaan sholat dhuha sebagai cara pembinaan karakter religius dan disiplin pada siswa
9	Tesis oleh Usnida Junaeka Verawati (2024)	Pengaruh kompetensi kepribadian guru dan pembiasaan rutin madrasah	1. Ada pengaruh positif variabel kompetensi kepribadian guru terhadap karakter religius peserta didik	Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kompetensi kepribadian

		dalam membangun karakter religius peserta didik MTsN 6 Ponorogo	2. Ada pengaruh positif variabel pembiasaan rutin madrasah terhadap karakter religius peserta didik	guru sebagai salah satu cara untuk membangun karakter religius siswa
10	Tesis oleh Mita Siti Afifah (2024)	Implementasi metode keteladanan dan pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngebel Ponorogo	Pembentukan karakter disiplin siswa dengan keteladanan yang sengaja dan tidak sengaja, pembiasaan secara terprogram dan kegiatan yang tidak terprogram. Perspektif siswa terhadap penggunaan metode ini adalah beberapa guru telah memberikan keteladanan yang baik dan pembiasaan.	Pembentukan karakter disiplin dan tingkat peserta didik SMP
11	Artikel oleh Awaliyani Mahmudiyah dan Mulyadi (2021)	Pembentukan karakter religius di madrasah ibtidaiyah berbasis pesantren Miftahul Ulum Kesamben Wetan	Proses pembentukan karakter religius melalui sholat dhuha, pendidikan tahfidzul qur'an, sholat berjamaah, sikap sopan santun, kegiatan idul fitri dan idul adha, berbagi zakat kepada fakir miskin, membaca surat yasin setiap jum'at legi, dsb	Pembentukan karakter religius yang berbasis pesantren
12	Artikel oleh Yundri akhyar dan Eli sutrawati (2021)	Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius anak	Menunjukkan bahwa metode pembiasaan untuk membentuk karakter religius sangat tepat diterapkan pada anak usia sekolah dasar	Hanya menggunakan metode pembiasaan untuk membentuk karakter religius siswa

13	Tesis oleh Fitri Nurul Afidah (2023)	Penguatan karakter religius peserta didik melalui kegiatan pembiasaan pada sekolah dasar islam terpadu Ahmad Yani kota Malang	Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penguatan karakter religius di SDIT Ahmad Yani meliputi: membiasakan shalat sunnah dan shalat wajib tepat waktu, membiasakan bersedekah dengan menyisakan uang saku, membiasakan puasa sunnah dan wajib, membiasakan membaca doa sebelum memulai kegiatan, membiasakan shalat dengan tertib dan khusyu', membiasakan mengamalkan hadist yang sudah di pelajari	Metode pembiasaan digunakan untuk penguatan karakter religius
14	Artikel oleh Lyna Dwi Muya Syaroh, Zeni Murtafiati (2020)	Membentuk karakter religius dengan pembiasaan prilaku religi di sekolah studi di SMA Negeri 3 Ponorogo	Pembentukan karakter religius dengan pembiasaan prilaku religi di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca surat pendek dalam juz ama dan ayat kursi, melantunkan asmaul husna, shalat duha, shalat dzuhur dan ashar berjamaah, shalat jum'at dan jum'at berkah, infaq jum'at, khatmil qur'an, khatib dan PHBI	1.Pembentukan karakter religius hanya melalui pembiasaan prilaku religius 2.Untuk membentuk karakter siswa tingkat SMA
15	Artikel oleh Nur	Strategi guru pai dalam	1. dengan menerapkan strategi	Upaya peningkatan

	Aisyah, Nada Fitriyah (2024)	meningkatkan karakter religius siswa	ekspositori pada Mts Azzaniyah 1 pada guru pai mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa 2. penerapan strategi pembiasaan oleh guru pai MTs Azzaniyah 1 randumerak 3. penggunaan strategi ekspositori dalam pembelajaran pai sejalan dengan konsep pembelajaran yang efektif dan sistematis	karakter religius siswa dengan strategi pembelajaran guru pai
16	Artikel oleh Anis Sandria, Hasyim Asyari, Fahmi Siti fatimah, Mizanul Hasanah (2022)	Pembentukan karakter religius melalui pembelajaran berpusat pada siswa madrasah aliyah negeri	1. pembentukan karakter religius melalui pembelajaran berpusat pada siswa MAN 1 Mojokerto menggunakan model pembelajaran active learning oleh guru pai 2. peran stakeholder dalam pembentukan karakter religius melalui pembelajaran berpusat pada siswa MAN 1 Mojokerto yaitu guru pai dan orang tua	Upaya membentuk karakter religius siswa dengan menggunakan pembelajaran berpusat
17	Artikel oleh Nafa Alfaini Uspari, Failasuf Fadli (2023)	Implementasi pendidikan karakter religius berbasis school culture: studi pada madrasah ibtdaiyah islamiyah kebondalem 01	Implementasi karakter religius dilakukan melalui berbagai strategi termasuk pembiasaan di luar pembelajaran, intregrasi nilai-nilai agama islam dalam	Pendidikan karakter religius berbasis school culture

			berbagai mata pelajaran, serta keteladanan dan bimbingan guru	
18	Artikel oleh Muhammad Zilfan, Ilham, Dewi Masitha	Implementasi program tahfidz qur'an dalam pembentukan karakter religius pada siswa madrasah ibtidaiyah	Program tahfidz di MIN kota Bima merupakan kegiatan yang menjadi program unggulan sekolah, tujuannya adalah untuk menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap al-qur'an dan sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa	Pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidz qur'an
19	Artikel oleh Khusnul Khamidah Mida, Binti Maunah (2023)	Strategi pembentukan karakter religius melalui program taman pendidikan al-qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar	1. peran guru sebagai pengajar dan fasilitator memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter 2. intregrasi pembelajaran formal dan informal melalui tpq menghasilkan pmahaman holistik tentang nilai-nilai agam dalam konteks modern 3. metode pembelajaran berperan penting dalam membentuk karakter religius siswa 4. pendekatan non akademik melalui teladan dan pembiasaan di luar pembelajaran formal juga membentuk	Pembentukan karakter religius siswa melalui program TPQ

			karakter religius siswa	
20	Artikel oleh Ervi Rahmandi, Muhammad Zuljalai Al Hamadany	Implementasi nilai-nilai penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah dasar	Implementasi nilai PPK di SDN 51 Sumarambu diantaranya melalui kegiatan rutin shalat duha berjamaah, nilai nasionalis melalui kegiatan upacara bendera setiap hari senin dan peringatan hari nasional, nilai gotong royong melalui kegiatan jum'at bersih, nilai integritas melalui kejujuran peserta didik, serta implementasi nilai mandiri dengan pembiasaan mengerjakan ujian tanpa menyontek	Pembentukan karakter siswa melalui penerapan nilai-nilai PPK

Dari semua penelitian terdahulu yang disebutkan diatas dapat kita melihat bahwa adanya persamaan dan perbedaan pada setiap penelitian yang telah dilakukan. Jika dipahami secara kritis, penelitian ini difokuskan pada pembentukan karakter religius melalui implementasi metode pembiasaan dan keteladanan. Dalam hal ini, objek penelitian yakni pada Madrasah Ibtidaiyah di lingkungan pedesaan yang saat sekarang ini menjadi sekolah yang mendapatkan kepercayaan masyarakat luas dalam hal pendidikan karakter religius pada anak-anak.

G. Sistematika Penelitian

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian dahulu yang relevan, sistematika penelitian

2. BAB II Kajian Teori

Bab ini berisi konsep dasar tentang metode pembiasaan, metode keteladanan, konsep karakter religius, kerangka berpikir penelitian

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini meliputi menyajikan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasannya berdasarkan kajian teori

5. BAB V Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan dan Implikasi